

MODEL PEMBERDAYAAN PETANI  
DALAM ALIH TEKNOLOGI PERTANIAN ORGANIK  
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI RUKUN MAKARYO  
KECAMATAN MOJOGEDANG, KABUPATEN KARANGANYAR)

**DISERTASI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Doktor  
Program Studi Penyuluhan Pembangunan / Pemberdayaan Masyarakat  
Minat Utama: Pemberdayaan Usaha Mikro / Bisnis Kecil



Oleh:

Joko Winarno  
NIM. T620 908 003

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA, 2015

MODEL PEMBERDAYAAN PETANI  
DALAM ALIH TEKNOLOGI PERTANIAN ORGANIK  
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI RUKUN MAKARYO  
KECAMATAN MOJOGEDANG, KABUPATEN KARANGANYAR)

**DISERTASI**

Oleh:

Joko Winarno  
NIM. T620 908 003

| Pembimbing | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|------|--------------|---------|
|------------|------|--------------|---------|


|          |                             |   |  |
|----------|-----------------------------|---|--|
| Promotor | Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS |  |  |
|----------|-----------------------------|---|--|

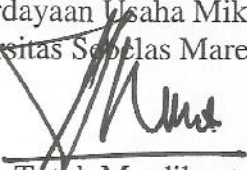
|               |                                |  |  |
|---------------|--------------------------------|--|--|
| Co-Promotor 1 | Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd |  |  |
|---------------|--------------------------------|--|--|

|               |                           |  |  |
|---------------|---------------------------|--|--|
| Co-Promotor 2 | Prof. Dr. Ir. Suntoro, MS |  |  |
|---------------|---------------------------|--|--|

Telah dinyatakan memenuhi syarat ujian terbuka

Pada tanggal ...3-2-2016.....

 Ketua Program Studi  
Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat  
Minat Utama: Pemberdayaan Usaha Mikro / Bisnis Kecil  
Universitas Sebelas Maret

  
Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS  
NIP. 194707131981031001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Joko Winarno  
NIM : T620 908 003  
Program : Pascasarjana  
Program Studi : Penyuluhan Pembangunan / Pemberdayaan Masyarakat  
Minat Utama : Pemberdayaan Usaha Mikro / Bisnis Kecil  
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 21 Mei 1959  
Alamat Rumah : Jl. Kalimosodo 2 No 4, RT 03 RW 01, Pasarkliwon,  
Surakarta  
Telepon / HP : 0271.643239 / 08122986329  
Alamat e-mail : jokowien@uns.ac.id

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa disertasi yang berjudul Model Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Rukun Makaryo Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar) ini adalah asli (bukan jiplakan) dan betul-betul karya saya serta belum pernah diajukan oleh penulis lain untuk memperoleh gelar akademik tertentu.

Semua temuan, pendapat atau gagasan orang lain yang dikutip dalam disertasi ini saya tempuh melalui tradisi akademik yang berlaku dan saya cantumkan dalam sumber rujukan dan atau saya tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surakarta, 29 Januari 2015

Yang membuat pernyataan



Joko Winarno (NIM. T620 908 003)

## PRAKATA

Rasa syukur, *Alhamdulillahirobbil'aalamiin*, tidak henti-hentinya selalu saya ucapkan dari hati terdalam yang terdalam, karena hanya atas Rahhmat, Kasih Sayang, Ridho Nya, maka Disertasi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung hingga penelitian dan penulisan disertasi ini dapat diselesaikan.

1. Menteri Pendidikan Nasional yang pada tahun 2009 telah memberikan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPS) berdasar surat Ditjen DIKTI Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2008 Nomor:1442/D/T/2009 tanggal 20 Agustus 2009 yang berakhir pada bulan Agustus 2011.
2. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS, selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang pada saat tahun 2008 masih menjabat sebagai PR I merangkap sebagai Ketua Program Studi S3 Penyuluhan Pembangunan / Pemberdayaan Masyarakat dan sebagai penguji lisan serta memperkenankan penulis melanjutkan studi lanjut S3 di Program Pascasarjana, Program Doktor Penyuluhan Pembangunan / Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Suntoro, MS, yang pada saat tahun 2008 selaku Dekan Fakultas Universitas Sebelas Maret, telah memberikan ijin kepada penulis dan menguji lisan untuk masuk di Program Studi ini sekaligus kemudian sebagai Co-Promotor 2.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS, yang pada saat itu sebagai Sekretaris Program Studi S3 PP dan menguji lisan penulis untuk melanjutkan studi lanjut di program studi ini dan saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi ini yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian studi ini.
5. Bapak Prof. Drs. Suranto, M.Sc., Ph.D, yang pada saat tahun 2008, itu selaku Direktur Pascasarjana UNS yang telah memberi dorongan dan dukungan semangat serta ijin untuk melanjutkan studi S3 di Program Pascasarjana ini melalui program BPPS.

6. Bapak Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, MS, selaku Direktur Pascasarjana, UNS yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi S3 ini.
7. Ibu Prof. Dr. Agr.Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, yang telah mendorong kelancaran kegiatan di prodi S3PP UNS ketika Bapak Prof. Totok Mardikanto, MP selaku kepala program studi sedang berhalangan.
8. Bapak Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS, selaku penguji proposal dan penguji disertasi dari Universitas Brawijaya (UB) Malang yang telah meluangkan waktu untuk mencermati serta memberikan saran perbaikan disertasi ini.
9. Bapak Prof. Dr. RB. Soemanto, MS, selaku penguji proposal dan disertasi dari internal UNS (Fakultas ISIP) yang telah memberikan saran pendapat dan dorongan moril kepada penulis untuk penyempurnaan hasil penelitian ini.
10. Bapak Prof. Dr. Agr. MSc. Vita Ratri Cahyani, MP, yang telah mewakili Kepala Prodi S3PP serta memberikan saran dan masukan dalam ujian tertutup.
11. Bapak Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd, sebagai teman dalam suka dan duka yang selalu memberikan kritik dan saran terhadap disertasi ini.
12. Ibu Ir. Siti Maesyaroch, M.Si, selaku Kepala Dinas Pertanian Kab. Karanganyar yang telah memberi semangat dan dukungan dalam pengumpulan data di lapangan.
13. Bapak Ir. Anis Ridho, MM, selaku Kepala Bidang Kelembagaan Dan Ketenagaan Penyuluhan, BP4K, Kab. Karanganyar yang telah dengan ramah dan memberi respon yang tinggi ketika penulis melakukan pengumpulan data dan informasi.
14. Bapak Budi Supriyono, SH, selaku Camat Mojogedang dan Bapak Purwanto, SP, selaku Kepala Seksi Pengembangan Masyarakat Desa / PMD Kec. Mojogedang yang selalu memberikan ruang untuk diskusi dengan penulis.
15. Bapak Ir. Suprpto MM, selaku Kepala Bagian Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Bapak Harmanto, STp., MM, selaku Kepala Seksi Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dengan ramah dan semangat tinggi dalam memberikan berbagai informasi terkait dengan penelitian ini.
16. Bapak Sudarmadi, STp, selaku Kepala BPK, Kecamatan Mojogedang, Bapak Setyo Susilo, SP, selaku Petugas Penyuluh Lapangan Desa Pereng Mojogedang dan seluruh PPL Kec Mojogedang serta BP4K Kab. Karanganyar yang dengan sabar dan melayani diskusi dengan penulis.

17. Pak Mardiono, selalu Petugas Pengamat Hama dan Penyakit Tanaman Kec Mojogedang yang dengan semangatnya telah memberikan berbagai pandangan terkait dengan pemberdayaan petani ini.
18. Pak Sinarwan, selaku Kepala Desa Pereng dan pengurus kelompok tani Rukun Makaryo yang telah selalu melayani diskusi dengan penulis.
19. Mbah Paiman Hadi Supadmo, selaku pembina kelompok tani Rukun Makaryo serta semua pengurusnya yang dengan ketulusan hati telah memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
20. Mas Sugiyo, Mas Narko dan Pak Tukiman, selaku pengurus KT Tani Makaryo yang telah menerima penulis dengan tulus dan ikhlas serta memberikan berbagai informasi terkait dengan penelitian ini
21. Mas Asih Purnomo, Mas Lartono, Pak Marsodo, Pakde Mualif, Paklik Tardi, Mas Wiryanto, Mas Sukadi, Mas Unang dan Mas Pri serta semua pengurus KT Anugrah yang hingga penyelesaian penulisan ini dengan setia memberi dukungan doa dan kerjasamanya dengan penulis.
22. Pak Suryono, Bu Wied, Bu Harini, Pak Pri dan Pak Muchson, selaku teman-teman seperjuangan yang selalu menanyakan perkembangan penelitian saya.
23. Teman-teman di Program Studi Tanah, Fakultas Pertanian, UNS yang selalu memberi dukungan dan semangat demi selesainya penulisan ini.
24. Mas Sidik yang dengan sabar dan teliti membantu dalam proses publikasi di jurnal internasional.
25. Adik-adik ku pengurus KMIT FP UNS yang selalu menanyakan progress study ku.
26. Orang tua, Bapak/Ibu Mertua, anak dan istri serta semua anggota keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian penulisan ini.

Penulis, sangat menyadari bahwa disertasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun, sangat diharapkan demi kelengkapan informasi di dalam Disertasi ini.

## RINGKASAN

Indonesia sebagai negara agraris, maka sektor pertanian merupakan bagian penting dan vital untuk menunjang pembangunan bangsa. Untuk mengatasi masalah: kurang pangan, sempitnya lahan, rendahnya penguasaan teknologi, maka Soeharto (1967) menerapkan program Revolusi Hijau.

Dalam konteks ilmu sosial, program Revolusi Hijau merupakan suatu upaya untuk mengubah perilaku petani dari menggarap sawah yang semula berbasis organik menjadi berbasis kepada agrokimia dan teknologi tinggi. Dalam program Revolusi Hijau terkandung tujuan besar yaitu keinginan pemerintah untuk melakukan percepatan dalam peningkatan produksi beras serta pengetahuan dan ketrampilan petani. Secara analogi, tujuan besar dari perubahan sosial, khususnya dalam aspek peningkatan produksi beras adalah upaya untuk mengoreksi, memperbaiki kondisi sistem penggarapan sawah yang ada agar kondisinya di masa depan menjadi lebih baik sesuai dengan yang diinginkan.

Eksplorasi tanah yang berlebihan dalam jangka waktu lama dengan bibit unggul tanpa diimbangi pemberian bahan organik ke dalam tanah, telah menyebabkan pengurasan hara tanah. Penggunaan mekanisasi pertanian dan berbagai asupan instan telah menyebabkan petani menjadi sangat tergantung kepada asupan yang sudah jadi. Untuk mengatasi kerusakan sifat fisik tanah, maka perlu kembali menggunakan sistem pertanian organik.

Adanya kesadaran tentang telah terjadinya kerusakan tanah, maka pada tahun 2000 kelompok tani Rukun Makaryo diaktifkan kembali. Tujuan utamanya adalah keinginan untuk mengembalikan jati diri petani agar kembali kepada sistem pertanian organik. Namun demikian, upaya yang telah dirintis oleh kelompok tani sejak tahun 2000, ternyata hingga tahun 2010 tidak banyak petani yang melaksanakan alih teknologi pertanian organik.

Fenomena ini menjadi bukti adanya ketimpangan teoritik dalam pemberdayaan petani. Ketimpangan teori tersebut adalah masih terdapatnya pola pikir sebagian teknokrat, birokrat maupun modernis yang menganggap inisiatif lokal tidak memiliki potensi dalam pembangunan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, serta observasi partisipatif, maka fokus masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana kondisi alih teknologi pertanian organik dan kendala yang menyebabkan petani sulit melaksanakan alih teknologi pertanian organik, (2) bagaimanakah model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang dilakukan oleh Kelompok Tani Rukun Makaryo, (3) bagaimanakah dampak bagi kelompok tani lainnya dalam melaksanakan alih teknologi pertanian organik tersebut, (4) bagaimana rumusan model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang direkomendasi.

Adapun tujuan penelitiannya adalah: (1) identifikasi kondisi alih teknologi pertanian organik dan faktor-faktor yang menyebabkan petani sulit melaksanakan alih teknologi pertanian organik, (2) mengkonstruksi model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang dilakukan oleh Kelompok Tani Rukun Makaryo, (3) mendeskripsi dampaknya bagi kelompok tani lainnya dalam alih teknologi pertanian organik, (4) merumuskan model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang direkomendasi.

Penelitian ini dilakukan di kelompok tani Rukun Makaryo di Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Adapun dampaknya di dua kelompok tani kader yaitu KT “Tani Makaryo” dan KT “Anugrah”. Untuk itu, penelitian pendahuluan telah dilakukan mulai tanggal 9 Januari 2010 sampai Juli 2012. Adapun secara riil penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 sampai 1 Juni 2013. Untuk melengkapi beberapa informasi penting, observasi partisipatif dilakukan sampai bulan Januari 2014.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih, karena data dan informasi yang diperlukan adalah tentang pemahaman dan keyakinan diri petani dalam melaksanakan alih teknologi pertanian organik. Oleh karenanya, segala tafsir dan benda-benda terkait secara langsung menjadi *stock of knowledge*.

Subyek dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Rukun Makaryo yang bertindak sebagai Agensi (aktor) pemberdayaan petani dan dampaknya bagi dua



kelompok tani lain yakni: (1) Kelompok Petani “Tani Makaryo”, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang dan (2) Kelompok Petani “Anugrah” Desa Ngadiluwih, Kecamatan Matesih.

Simpulan:

1. Proposisi kondisi alih teknologi pertanian organik dan faktor-faktor yang menyebabkan petani sulit melaksanakan alih teknologi pertanian organik di wilayah Desa Pereng adalah sebagai berikut ini.

(1) Pengembangan pertanian organik di suatu daerah akan menjadi semakin baik, jika senantiasa didukung oleh: (a) penguatan jejaring petani kader, (b) pilihan teknologi organik dan (c) penerapan prinsip-prinsip kebutuhan kader dalam melaksanakan alih teknologi pertanian organik serta (d) kelembagaan petani.

(2) Keberhasilan pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik di suatu daerah akan menjadi semakin baik, jika senantiasa dilaksanakan dengan pendekatan *local wisdom* yaitu prinsip rukun dan hormat dengan cara persuasif menerapkan prinsip-prinsip kebutuhan kader dalam melaksanakan alih teknologi pertanian organik.

2. Proposisi Model eksisting pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang dilaksanakan oleh kelompok tani Rukun Makaryo adalah sebagai berikut ini.

Model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik (kelompok tani Rukun Makaryo), dilakukan oleh individu tunggal sesuai dengan pola pikir dan dominasi kepentingannya dengan memanfaatkan semua kegiatan kesehariannya, sehingga senantiasa kurang mengakomodasi kepentingan: (1) kader dan (2) jejaring dukungan dari pemangku kepentingan eksternal.

3. Proposisi dampak bagi kelompok tani kader adalah sebagai berikut ini.

Upaya pengembangan inovasi dan kegiatan kelompok tani kader dalam melaksanakan alih teknologi pertanian organik serta sosialisasinya, senantiasa didorong kuat oleh berbagai permasalahan yang tidak diakomodasi oleh kelompok tani Rukun Makaryo.

4. Proposisi model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang direkomendasi adalah sebagai berikut ini.

Pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik akan semakin berhasil dan mampu mengakomodasi kepentingan berbagai pihak, jika senantiasa: (1) dijadikannya: (a) kemandirian petani, (b) penguatan jejaring petani, (c) pilihan teknologi organik, (d) sertifikasi padi organik dan (e) penguatan jejaring pelaku pasar sebagai visi yang kuat dalam pemberdayaan petani, (2) dilakukannya oleh aktor (tokoh penerus) atau kelembaga petani yang memiliki: (a) *power*, (b) otoritas pengetahuan dan pengalaman, (c) akses vertikal dan horisontal serta (d) jiwa keteladanan (3) dilaksanakannya dengan mengedepankan *local wisdom* yaitu prinsip rukun dan hormat dengan cara persuasif menerapkan prinsip-prinsip kebutuhan kader dalam melaksanakan alih teknologi pertanian organik.

## SUMMARY

Indonesia as an agricultural country, the agricultural sector is an important and vital part to support the development of the nation. To resolve the problem: lack of food, the narrowness of land, lack of mastery of technology, the Soeharto (1967) implementing the Green Revolution program.

In the context of the social sciences, the Green Revolution was an attempt to change the behavior of farmers working the fields initially be based on the organic-based agrochemical and high technology. In the Green Revolution program contained a great goal that the government's desire to accelerate the increase in rice production as well as the knowledge and skills of farmers. By analogy, the goal of social change, especially in the aspect of increasing the production of rice is an attempt to correct, improve the condition of existing rice cultivation system so that the conditions in the future getting better as expected.

Excessive land exploitation in the long term with the seeds being offset by organic matter to the soil, have caused the depletion of soil nutrients. The use of agricultural mechanization and various instant intake has led farmers to be very dependent on the intake that is so. To overcome the damage to the physical properties of the soil, it is necessary to re-use the organic farming system.

Lack of awareness about the occurrence of damage to the soil, then in 2000 the farmer group Rukun Makaryo reactivated. The ultimate goal is the desire to restore the identity of farmers to go back to the organic farming system. However, efforts have been initiated by farmer group since 2000, was until 2010 not many farmers who implement technology transfer of organic farming.

This phenomenon has become evidence of theoretical imbalance in the empowerment of farmers. The theory of inequality is still the presence of mindset mostly technocrats, bureaucrats and modernist considers local initiatives do not have the potential in development.

Based on the background of the problem, as well as participant observation, focus issues to be explored in this study are: (1) how the conditions of technology transfer of organic agriculture and the obstacles that cause difficult for farmers to carry out the

transfer of technology of organic farming, (2) how the model farmer empowerment in charge organic farming technology conducted by farmer Group Rukun Makaryo, (3) how the impact on other farmer group in implementing the technology transfer of organic farming, (4) how the formulation of a model of empowerment of farmers in organic agriculture technology transfer recommended.

The purpose of the research are: (1) The identification of technology transfer of organic agriculture and the factors that caused farmers difficult to implement technology transfer of organic farming, (2) construct a model of empowerment of farmers in technology transfer of organic farming is done by Farmer Group Rukun Makaryo, (3 ) describe the implications for other farmer groups in organic farming technology transfer, (4) to formulate a model of empowerment of farmers in organic agriculture technology transfer recommended.

This research was conducted in farmer group Rukun Makaryo at the village Pereng, District Mojogedang, Karanganyar. As for its impact on two groups of farmer cadre namely KT "Tani Makaryo" and KT "Anugrah". Preliminary research has been carried out starting on January 9, 2010 to July 2012. The real basis of this research was conducted in August 2012 to 1 June 2013. To complete some important informsi, participant observation conducted until January 2014.

This type of research is qualitative with phenomenological approach. This approach was chosen, because the data and information needed is on of understanding and confidence of farmers in implementing organic agricultural technology transfer. Therefore, any interpretation and related objects directly into a stock of knowledge.

The subjects in this study is the Farmer Group Rukun Makaryo which acts as Agency (actor) empowerment of farmers and the implications for two other farmer groups namely: (1) Farmer Group "Tani Makaryo" Village Pereng, District Mojogedang and (2) Farmer Group "Anugrah" Ngadiluwih Village, District Matesih.

#### Conclusions:

1. Proposition organic farming technology transfer conditions and the factors that cause it difficult for farmers to implement organic farming technology transfer in the Village area Pereng is as follows.

- a. The development of organic farming in the region will be better, if it is always supported by: (a) strengthening networking peasant cadres, (b) the choice of technology of organic and (c) the application of the principles of necessity cadres in carrying out the technology transfer of organic farming as well as (d) institutional farmers.
- b. The success of the transfer of technology to empower farmers in organic agriculture in the region will be better, if always carried out with the approach of local wisdom is the principle of harmonious and respectful manner persuasive applying the principles of cadres in implementing the requirements of organic farming technology transfer.
2. Proposition existing model of empowerment of farmers in organic agriculture technology transfer carried out by farmer group Rukun Makaryo are as follows.

Model empowerment of farmers in agricultural technology transfer of organic (farmer group Rukun Makaryo), carried out by a single individual in accordance with the mindset and the domination of its interests by using all of their daily activities, so always less accommodating interest: (1) cadres and (2) networking support from stakeholders external interests.

3. Proposition impact for the farmer group cadres are as follows.

Innovation development efforts and activities of farmer groups of cadres in carrying out the technology transfer of organic farming as well as socialization, always driven strongly by issues that are not accommodated by farmer group Rukun Makaryo.

4. Proposition model of empowerment of farmers in organic agriculture technology transfer recommended is as follows.

Empowerment of farmers in technology transfer of organic farming will be more successful and able to accommodate the interests of various parties, if always: (1) serve the purpose: (a) the independence of the farmer, (b) strengthening a network of farmers, (c) technological options organic, (d) the certification of rice Organic and (e) strengthening networking market participants as a strong vision in empowering farmers, (2) done by actors (figure successor) or farmers institution who have: (a) power, (b) the authority of knowledge and experience, (c) access vertical and horizontal, and (d) an exemplary life (3) the implementation by promoting local wisdom is the principle of harmonious and respectful manner persuasive applying the principles of cadres in implementing the requirements of organic farming technology transfer.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| Pengesahan .....   | ii   |
| Pernyataan .....   | iii  |
| Prakata .....  | iv   |
| Ringkasan .....  | vii  |
| Summary .....  | xi   |
| Daftar Isi .....   | xiv  |
| Daftar Tabel .....   | xix  |
| Daftar Foto .....  | xx   |
| Daftar Diagram .....   | xxi  |
| Daftar Peta .....  | xxi  |
| Daftar Lampiran .....  | xxii |
| Daftar Singkatan .....   | xxiv |
| Bab I. PENDAHULUAN .....   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1    |
| 1. Wacana Pentingnya Alih Teknologi Pertanian Organik .....                              | 1    |
| 2. Hasil Identifikasi Alih Teknologi Pertanian Organik<br>Yang Dilakukan Oleh KTRM ..... | 4    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 7    |
| E. Kebaruan penelitian .....   | 8    |
| BAB II. LANDASAN TEORI .....   | 10   |
| A. Tinjauan Pustaka .....  | 10   |
| 1. Pemberdayaan Masyarakat .....   | 10   |
| a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....  | 10   |
| b. Filosofi Pemberdayaan Masyarakat .....  | 14   |
| c. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat .....   | 15   |
| d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....  | 17   |
| e. Lingkup Pemberdayan Masyarakat .....  | 17   |

|                 |  |           |
|-----------------|--|-----------|
| f.              | Agen (Aktor) Pemberdayaan Masyarakat .....   | 23        |
| g.              | Penerima Manfaat .....   | 24        |
| h.              | Faktor Pendukung .....   | 25        |
| i.              | Strategi Pemberdayaan Petani .....   | 26        |
| j.              | Komunikasi persuasif .....   | 28        |
| k.              | Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat ..  | 31        |
| 2.              | Sistem Pertanian Organik .....   | 31        |
| a.              | Pengertian Pertanian Organik .....   | 31        |
| b.              | Pengertian Alih Teknologi Pertanian Organik .....  | 33        |
| c.              | Pengertian Kemandirian Petani Dalam Alih<br>Teknologi Pertanian Organik .....            | 36        |
| d.              | Indikator Tercapainya Kemandirian Petani Dalam<br>Alih Teknologi Pertanian Organik ..... | 36        |
| e.              | Kondisi Sistem Pertanian Organik Dimasa Depan ....                                       | 37        |
| 3.              | Struktural Fungsional .....  | 39        |
| 4.              | Falsafah Hidup Orang Jawa .....  | 41        |
| 5.              | Grand Theory .....   | 44        |
| 6.              | Model .....  | 52        |
| a.              | Pengertian Model .....   | 52        |
| b.              | Model Pemberdayaan Masyarakat .....  | 53        |
| c.              | Model Pemberdayaan Masyarakat Di Negara lain ..  | 53        |
| d.              | Komponen Model Pemberdayaan Petani Dalam Alih<br>Teknologi Pertanian Organik .....       | 54        |
| B.              | Tinjauan Hasil Penelitian Para Peneliti Sebelumnya .....                                 | 55        |
| C.              | Kerangka Penelitian .....  | 61        |
| 1.              | Hasil Penelitian Pendahuluan .....   | 61        |
| 2.              | Pola Pikir Penelitian .....  | 64        |
| <b>BAB III.</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>67</b> |
| A.              | Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 67        |
| B.              | Jenis dan Pendekatan Penelitian .....  | 67        |
| C.              | Subyek Penelitian .....  | 68        |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| D.             | Dimensi Penelitian .....  | 69        |
| E.             | Data dan Sumber Data .....  | 71        |
| 1.             | Jenis Data .....  | 71        |
| a.             | Data Kualitatif .....   | 71        |
| b.             | Data Kuantitatif .....  | 71        |
| 2.             | Sumber Data .....   | 72        |
| a.             | Nara Sumber .....   | 72        |
| b.             | Tempat dan Aktivitas .....  | 72        |
| c.             | Dokumen .....   | 73        |
| F.             | Teknik Pengumpulan Data .....   | 73        |
| G.             | Validasi Data .....   | 74        |
| H.             | Teknik Analisis Data .....  | 74        |
| I.             | Hasil Penelitian .....  | 75        |
| <b>BAB IV.</b> | <b>HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN .....</b>  | <b>76</b> |
| A.             | Hasil Penelitian .....  | 76        |
| 1.             | Gambaran Umum Kelompok Tani Rukun Makaryo.  | 76        |
| 2.             | Gambaran Umum Kondisi Wilayah dan Masyarakat Desa Pereng .....  | 77        |
| a.             | Letak Geografis Desa Pereng, Kec. Mojogedang, Kab. Karanganyar .....  | 77        |
| b.             | Kondisi Fisik Wilayah Desa Pereng, Kec. Mojogedang, Kab. Karanganyar.....   | 78        |
| c.             | Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Pereng, Kec. Mojogedang, Kab. Karanganyar ..   | 81        |
| d.             | Gambaran Umum Pengembangan Pertanian Organik Di Wilayah Desa Pereng .....   | 83        |
| 3.             | Kondisi Alih Teknologi Pertanian Organik dan Kendala Yang Menyebabkan Petani Sulit Diajak Melaksanakan Alih Teknologi Pertanian Organik ..... | 86        |
| 4.             | Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik Yang Dilakukan Oleh Kelompok Tani Rukun  |           |



|   |     |
|---|-----|
| Makaryo .....   | 91  |
| a. Gambaran Umum Kondisi Internal Kelompok Tani Rukun Makaryo .....   | 91  |
| b. Tokoh Perintis Dalam Melaksanakan alih teknologi Pertanian Organik .....   | 95  |
| c. Dukungan Pemangku Kepentingan Eksternal Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik .....   | 108 |
| 5. Dampak Bagi Kelompok Tani Lain .....   | 117 |
| a. Kelompok Tani “Tani Makaryo” Desa Pereng, Mojogedang .....   | 118 |
| b. Kelompok Tani “Anugrah” Desa Ngadiluwih, Matesih .....   | 127 |
| 6. Model Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik Yang Dilaksanakan Oleh Kelompok Tani Rukun Makaryo .....                    | 138 |
| B. Pembahasan .....   | 144 |
| 1. Kondisi alih teknologi pertanian organik dan faktor-faktor yang menyebabkan petani sulit melaksanakan alih teknologi pertanian organik ..... | 144 |
| 2. Model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang dilakukan oleh Kelompok Tani Rukun Makaryo .....                       | 150 |
| 3. Dampaknya bagi kelompok tani lainnya dalam alih teknologi pertanian organik .....  | 155 |
| 4. Model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik .....   | 160 |
| a. Komponen pembemerdayaa petani dalam alih teknologi pertanian organik .....   | 161 |
| b. Media sosialisasi pemberdayaan petani dalam alih pertanian organik .....   | 181 |
| c. Sintesis <i>grand theory</i> .....   | 188 |

|        |   |     |
|--------|---|-----|
| BAB V. | SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN .....   | 193 |
| A.     | Simpulan .....  | 193 |
| 1.     | Proposisi kondisi alih teknologi pertanian organik dan faktor-faktor yang menyebabkan petani sulit melaksanakan alih teknologi pertanian organik di wilayah Desa Pereng ..... | 193 |
| 2.     | Proposisi Model eksisting pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang dilaksanakan oleh kelompok tani Rukun Makaryo .....                                 | 193 |
| 3.     | Proposisi dampak bagi kelompok tani kader .....   | 195 |
| 4.     | Proposisi model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang direkomendasi .....   | 194 |
| B.     | IMPLIKASI .....   | 195 |
| 1.     | Implikasi Teoritis .....  | 195 |
| 2.     | Implikasi Metodologis .....   | 195 |
| 3.     | Implikasi Praktis .....   | 196 |
| C.     | SARAN .....   | 197 |
| 1.     | Kepada Kelompok Tani Rukun Makaryo .....  | 197 |
| 2.     | Kepada Pemerintah .....   | 197 |
| 3.     | Kepada Perguruan Tinggi .....   | 197 |
|        | DAFTAR PUSTAKA .....  | 198 |
|        | DAFTAR TRANSKRIP .....  | 222 |
|        | DAFTAR LAMPIRAN .....   | 228 |

#### DAFTAR PUBLIKASI ILMIAH

1. Winarno, J., dan Paiman Hadi Supadmo. 2010. Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemberdayaan Petani Organik, Kasus Di Desa Pereng Kecamatan Mojogedang, Kab. Karanganyar. PPLH, UNS.
2. Winarno, J., Bambang Purnomo. 2011. Kearifan Lokal Filosofi “*Cok Bakal*” Sebagai Pintu Masuk Dalam Proses Diseminasi Pelestarian Fungsi Tanah Sawah. Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) <http://konggreshitix.uns.ac.id> bekerjasama dengan Prodi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, UNS.

3. Supadmo, PH., Joko Winarno. 2011. Revitalisasi Pola Pikir Petani Sebagai Pintu Masuk Dalam Memperbaiki Kerusakan Tanah Sawah. Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) <http://konggreshitix.uns.ac.id> bekerjasama dengan Prodi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, UNS.
4. Winarno, J., S. Minardi, Suryono. 2015. Poster. Pemetaan Potensi dan Pelaksanaan Pengembangan Padi Organik Kabupaten Sragen. Himpunan Ilmu Tanah Indonesia – Universitas Brawijaya.
5. Winarno, J., Ravik Karsidi, Samsi Haryanto, Suntoro, 2015. Model of Farmer Empowerment in Organic Agriculture Technology Transfer (A Study on Rukun Makaryo Farmer Group, Mojogedang Sub-District, Karanganyar Regency). *International Journal Of Scientific Research And Education*. Vol 3 issue 8. Ha 4359-4380. Agustus 2015. ISSN (e): 2321-7545 Website: <http://ijxae.in>.

#### DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul   | Hal |
|----------|---|-----|
| 2.1.     | Hasil penelitian sejenis oleh para peneliti sebelumnya .....  | 55  |
| 4.1.     | Alasan Pengurus dan Petani (Informan) Melaksanakan Alih Teknologi Pertanian Organik .....   | 88  |
| 4.2.     | Petani Desa Pereng yang menggunakan perlakuan organik .....   | 90  |
| 4.3.     | Kelompok Tani Yang Menggunakan Teknologi Dari Kelompok Tani Rukun Makaryo .....   | 105 |
| 4.4.     | Simpulan Dampak Model Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik Bagi KT Tani Makaryo .....                                       | 125 |
| 4.5.     | Simpulan Dampak Model Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik Bagi KT Anugrah .....  | 136 |
| 4.6.     | Kelebihan dan kelemahan model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik yang dilaksanakan oleh kelompok tani Rukun Makaryo ..... | 142 |

|      |   |     |
|------|---|-----|
| 4.7. | Perbedaan model eksisting dengan model yang direkomendasi .....   | 186 |
| 4.8. | Kelebihan dan kelemahan model pemberdayaan petani dalam alih teknologi pertanian organik (yang direkomendasi) ..... | 187 |

## DAFTAR FOTO

| No Foto | Judul   | Hal |
|---------|---|-----|
| 4.1.    | Demplot Kelompok Tani Rukun Makaryo (KTRM) .....                                  | 80  |
| 4.2.    | Suasana Rapat Koordinasi Kadus Desa Pereng Di Kantor Desa Pereng.....             | 84  |
| 4.3.    | Informan Yang Tidak Memiliki Ternak Tetapi Menggunakan Organik .....              | 86  |
| 4.4.    | Kantor Kelompok Tani Rukun Makaryo (KTRM) .....                                   | 92  |
| 4.5.    | Rapat rutin kelompok tani Rukun Makaryo setiap malam Rabu Pon                     | 94  |
| 4.6.    | Peran Pengurus Di Kelompok Tani Rukun Makaryo .....                               | 95  |
| 4.7.    | Ketua Kopersai Agrika Karanganyar .....   | 106 |
| 4.8.    | Penanaman sistem SRI bersama PPL dan POP Mojogedang .....                         | 111 |
| 4.9.    | Kegiatan penyuluhan dari perguruan tinggi .....                                   | 114 |
| 4.10.   | Pelantikan Pengurus AB2TI wilayah Kab: Karanganyar, Sragen dan Purbalingga .....  | 115 |
| 4.11.   | Kegiatan para pemerhati pertanian organik di Kab Karanganyar .....                | 115 |
| 4.12.   | Suasana Pertemuan Malam Minggu Pon Di Kelompok Tani “Tani Makaryo” .....          | 119 |
| 4.13.   | Kegiatan di KT Tani Makaryo dalam membuat pupuk organik secara bersama-sama ..... | 121 |
| 4.14.   | Kondisi sapi bantuan PAN (2010) dan Dinsosnakertrans (2012) .....                 | 122 |
| 4.15.   | Pak Darmo ketika menyebar pupuk di lahan sawahnya .....                           | 123 |
| 4.16.   | Kegiatan Pak Tukiman dalam membuat pupuk dan di sawahnya .....                    | 124 |
| 4.17.   | Pengurus KT Anugrah Menjadi Pemandu Dalam Pelatihan .....                         | 131 |

|       |  |     |
|-------|--|-----|
| 4.18. | Kunjungan pengurus di sawah Pak Subiyat, Bangsri, Karangpandan | 133 |
| 4.19. | Pertemuan Koordinasi Anggota KT Anugrah .....                  | 134 |

#### DAFTAR DIAGRAM

| No Diagram   | Judul   | Hal |
|--------------|---|-----|
| Diagram 1.1. | Kegiatan Kelompok Tani Rukun Makaryo (KTRM) Tahun 2000-2011 .....   | 6   |
| Diagram 2.1. | Kerangka Pikir Penelitian Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik Yang Dilakukan Oleh KTRM ...         | 66  |
| Diagram 4.1. | Model Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik Yang Dilaksanakan Oleh Kelompok Tani Rukun Makaryo ..... | 141 |
| Diagram 4.2. | Model Pemberdayaan Petani Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik .....  | 185 |

#### DAFTAR PETA

| No Peta | Judul                                    | Hal |
|---------|--|-----|
| 4.1.    | Posisi Kelompok Tani Rukun Makaryo ..... | 77  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No Lamp. | Judul   | Hal |
|----------|---|-----|
| 1.1.     | Kerusakan Tanah dan Ketergantungan Petani Terhadap Asupan Kimia .....                     | 228 |
| 3.1.     | Nama-Nama Informan .....  | 229 |
| 3.2.     | Panduan Pertanyaan .....  | 231 |
| 4.1.     | Dosis dan Panduan Pembuatan Pupuk Organik Serta MOL .....                                 | 233 |
| 4.2.     | Alasan Pengurus dan Petani (Informan) Melaksanakan Alih Teknologi Pertanian Organik ..... | 236 |
| 4.3.     | Alasan Pengurus dan Petani Menolak Menggunakan Pupuk dan Pestisida Organik .....          | 239 |
| 4.4.     | Kepengurusan Kelompok Tani Rukun Makaryo .....  | 245 |
| 4.5.     | Gambaran Umum Potensi Anggota Kelompok Tani Rukun Makaryo .....                           | 247 |
| 4.6.     | Keluhan Tentang Kondisi Internal Kelompok Tani Rukun Makaryo .....                        | 249 |
| 4.7.     | Perintisan Informan 1.1 Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik                            | 251 |
| 4.8.     | Kegiatan pribadi yang dijadikan sebagai media pembelajaran .....                          | 252 |
| 4.9.     | Paket Informasi Kelompok Tani Rukun Makaryo .....   | 256 |
| 4.10.    | Pelatihan Yang Dilaksanakan Di Kelompok Tani Rukun Makaryo                                | 260 |
| 4.11.    | Pelatihan Yang Dilaksanakan Di Tempat Lain .....  | 263 |
| 4.12.    | Ungkapan Perlu Adanya Kegiatan Pemasaran Bersama .....                                    | 267 |
| 4.13.    | Peran Perguruan Tinggi Dalam Kegiatan Di Kelompok Tani Rukun Makaryo .....                | 268 |
| 4.14.    | Struktur Organisasi Kelompok Tani “Tani Makaryo” .....                                    | 271 |
| 4.15.    | Gambaran Umum Potensi Anggota KT Tani Makaryo .....                                       | 272 |
| 4.16.    | Struktur Organisasi Kelompok Tani “Anugrah” .....   | 273 |
| 4.17.    | Gambaran Umum Potensi Anggota Kelompok Tani “Anugrah” ..                                  | 274 |
| 4.18.    | Pertemuan Rutin Di Kelompok Tani “Anugrah” .....  | 275 |

|       |  |     |
|-------|--|-----|
| 4.19. | Penguatan SDM Kelompok Tani “Anugrah” .....  | 278 |
| 4.20. | Komitmen Pengurus Dalam Alih Teknologi Pertanian Organik                           | 279 |
| 4.21. | Program Usahatani dan Aplikasi Pupuk Organik .....                                 | 282 |
| 4.22. | Kelompok Tani Mitra Pemasok Beras Perlakuan Organik.....                           | 283 |
| 4.23. | Diversifikasi Kegiatan Usaha Di Kelompok Tani “Anugrah” .....                      | 285 |
| 4.24. | Komitmen Pengurus KT “Anugrah” Terhadap Pengembangan<br>Kapasitas Lingkungan ..... | 286 |
| 4.25  | Publikasi Internasional  | 287 |

## DAFTAR SINGKATAN

|   |           |   |
|---|-----------|---|
| B | Balakop   | Balai Pelatihan Koperasi  |
|   | BEM       | Badan Eksekutif Mahasiswa   |
|   | BPK       | Balai Penyuluh Kecamatan  |
|   | BP4K      | Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Peternakan, Kehutanan             |
|   | BPMMD     | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa                                  |
|   | BPSDMDTan | Balai Pelatihan Sumberdaya Manusia Pertanian                            |
|   | BT        | Bujur Timur   |
| F | FFS       | <i>Farmer Field School</i>  |
| G | Gapoktan  | Gabungan Kelompok Tani  |
| H | HP        | <i>Hand Phone</i>   |
| I | ICRISAT   | <i>International Crops Research Institute for the Semi Arid Tropics</i> |
|   | IKK       | Ikatan Komunitas Kreatif  |
|   | IFOAM     | <i>the International Federation of Organic Agriculture Movements</i>    |
| J | JLK2      | Jahe, Laos, Kunir, Kencur   |
| K | Kadus     | Kepala Dusun  |
|   | KK        | Kepala Keluarga   |
|   | KT        | Kelompok Tani   |
|   | KTRM      | Kelompok Tani Rukun Makaryo   |
| L | LEIA      | <i>Low-External-Input Agriculture</i>                                   |
|   | LEISA     | <i>Low-External-Input and Sustainable Agriculture</i>                   |
|   | LS        | Lintang Selatan   |
| M | MC        | <i>Master of Ceremony</i>   |
|   | m,dpl     | meter di atas permukaan laut  |
|   | MOL       | Mikro Organisme Lokal   |
|   | MT 1      | Musim Tanam pertama   |



|   |            |   |
|---|------------|---|
| O | OPT        | Organisme Pengganggu Tanaman                                |
| P | P3A        | Paguyuban Petani Pemakai Air                                |
|   | P4S        | Pusat Pelatihan Penyuluh Petani Swadaya                     |
|   | PAN        | Partai Anamat Nasional                                      |
|   | PHT        | Pengendalian Hama Terpadu                                   |
|   | PMD        | Pemberdayaan Masyarakat Desa                                |
|   | PNPM       | Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri            |
|   | POC        | Pupuk Organik Cair  |
|   | POP        | Petugas Operasional Pertanian                               |
|   | PPL        | Petugas Penyuluh Lapangan                                   |
|   | PRIMA TANI | Program Rintisan dan Akselerasi Inovasi Teknologi Pertanian |
| S | SL         | Sekolah Lapang  |
|   | SNI        | Standar Nasional Indonesia                                  |
|   | SDM        | Sumber Daya Manusia   |
|   | SLPHT      | Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu                    |
|   | SP3K       | Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan        |
|   | SRI        | <i>System of Rice Intensification</i>                       |
| T | T153       | Transkrip nomor 153   |
| U | UNS        | Universitas Sebelas Maret                                   |
|   | UU         | Undang Undang   |